

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan didalam dunia usaha ini telah meningkatkan persaingan yang semakin kompetitif diberbagai perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan.

Agar tujuan diatas dapat tercapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian pelaksanaan dilapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal. Disamping itu, manajemen juga harus mampu mengawasi dan

mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankannya apabila terjadi kesalahan atau penyimpangan. Manajemen memiliki peran penting bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan perusahaan adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktiva perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Maka, manajemen keuangan harus mengatur pengeluaran perusahaan untuk kegiatan operasional ataupun kegiatan manajerial sesuai dana yang dimiliki perusahaan agar kondisi keuangan perusahaan sehat atau baik. dalam sebuah perusahaan khususnya dalam bagian manajemen keuangan, sangatlah penting mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pihak manajemen keuangan perusahaan tersebut tujuan yang dibuat itu nantinya akan menjadi suatu acuan atau pedoman kedepannya bagi pihak manajemen keuangan dalam mengambil keputusan dari hasil kegiatan keuangan diperusahaannya tersebut.

Tingkat kesehatan perusahaan dapat dilakukan dengan melalui penilaian terhadap kinerja keuangan. Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan tertentu dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan pertanggung jawaban manajemen perusahaan kepada stakeholder perusahaan lain. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tahapan yang dilakukan yaitu dengan data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, dan menginterpretasikannya. Perhitungan yang dilakukan untuk

menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Ada banyak analisis rasio keuangan perusahaan yang bisa digunakan antara lain rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui masing-masing rasio memiliki tujuan tersendiri. Dimana, rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan sedangkan Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM), Return on Equity Capital (ROE), Return on Total Assets (ROA), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) perusahaan juga dapat dikatakan baik apabila perusahaan tersebut telah mencapai kinerja yang baik pula, sehingga pengukuran kinerja keuangan sangat penting kegiatan operasional perusahaan tersebut. Kinerja operasional yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efisien.

PT. Sarana Mitra Sentosa (PT. SMS) merupakan perusahaan jasa yang meliputi restorasi dan kontrak kerja bulanan khusus perawatan lantai dan dinding marmer, granit, dan keramik di hotel gedung perkantoran /serbaguna dan perumahan. Yang didirikan pada tanggal 16 agustus 2004 berdasarkan akta no. 8 tanggal 27 januari 2005 yang disahkan oleh kepala seksi satuan pelaksana STSP. kelurahan kebon kosong bedasarkan surat ijin usaha perdagangan (SIUP) No.214/24.1.0/31.75.000/-1.824.271/2015 yang di keluarkan pada tanggal 04 september 2015 dan telah terdaptar prusahaan perseroan terbatas No.PEM-147/WPJ.20/KP.0303/2005. Prusahaan berdomisili di Jl.P Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulomas Blok III No.6 Pulo Gadung Jakarta Timur.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, perusahaan yang bergerak dibidang jasa ini dihadapi dengan masalah yaitu penurunan laba dan hutang yang naik turun ditahun 2015 semester 1 sampai semester 2 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Laba Bersih Dan Total Hutang PT.Sarana Mitra Sentosan
jakarta. Tahun 2015-2016(persemester)**

Tahun (persemester)		Laba bersih	Naik/ (Turun)	Total hutang	Naik/(Turun)
2015	Semester 1	197.022.217	-	25.332.228	-
	Semester 2	131.198.653	(33,4%)	16.888.151	(33,3%)
2016	Semester 1	93.753.678	(28,5%)	186.097.517	1.001%
	Semester 2	37.497.553	(60%)	124.065.013	(33,3%)

Sumber : Laporan Keuangan PTSMS. Tahun 2015-2016(persemester)

Dari uraian diatas tabel laba dan total hutang, peneliti menemukan permasalahan pada laba yang turun di 3 semester terakhir yaitu di tahun 2015 semester 2, semester 1 tahun 2016 dan semester 2 tahun 2016 dan total hutang mengalami kenaikan pada semester 1 di tahun 2016. Hal ini dapat membahayakan perusahaan, karena kalo terus dibiarkan laba terus menurun nanti bisa berdampak kesulitan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.

Bedasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Melalui Perhitungan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sarana Mitra Sentosa Jakarta.**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas permasalahan yang dialami oleh PT. Sarana Mitra Sentosa terdapat pada hutang jangka pendek dan laba bersih yang di peroleh perusahaan tahun 2015 semester 1 sampai 2016 semester 2 mengalami peningkatan dan penurunan, total hutang mengalami fluktuasi dan laba bersih mengalami penurunan yang terus menerus. Hal ini disebabkan oleh beban, dan beban diluar usaha perusahaan. Oleh karna itu manajemen harus mengelola beban operasional dengan baik, agar mendapat laba yang lebih besar, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang akan dianalisis oleh peneliti adalah:

- 1.3.1 Bagaimanakah kondisi keuangan PT.Sarana Mitra Sentosa periode 2015-2016(persemester)?
- 1.3.2 Bagaimanakah analisis rasio likuiditas pada PT.Sarana Mitra Sentosa periode 2015-2016(persemester)?
- 1.3.3 Bagaimanakah analisis rasio profitabilitas pada PT.Sarana Mitra Sentosa periode 2015-2016(persemester)?

1.4 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

- 1.4.1.1 Untuk mengetahui kondisi keuangan PT.Sarana Mitra Sentosa periode 2015-2016(persemester)?
- 1.4.1.2 Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas pada PT.Sarana Mitra Sentosa periode 2015-2016(persemester)?
- 1.4.1.3 Untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas pada PT.Sarana Mitra Sentosa periode 2015-2016(persemester)?

1.4.2 Kegunaan penelitian

- 1.4.2.1 Kegunaan teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi dari segi pemikiran

dan ilmu pengetahuan mengenai analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT.Sarana Mitra Sentosa Jakarta..

1.4.2.2 Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat terutama:

1.4.2.2.1 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti di bidang ilmu terutama tentang manajemen keuangan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama kuliah.

1.4.2.2.2 Bagi perusahaan

Menjadi sumbangan pikiran atau sebagai masukan yang dapat membantu perusahaan dalam memecahkan dan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

1.4.2.2.3 Bagi pihak lain

Penelitian ini selain memberi informasi, juga sebagai referensi bagi pihak lain, baik itu mahasiswa, maupun kalangan lain dalam melaksanakan penelitian yang permasalahannya sama, dan diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir bagi setiap pembaca mengenai analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan.

1.5 Lokasi Dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. Sarana Mitra Sentosa Jakarta perusahaan. Lokasi perusahaan ini terletak di apartemen puri kemayoran lantai 5 manara 1 unit 105 D, landas pacu selatan A6 RT. 009 RW. 010 Kel. Kebon kosong kec. Kemayoran jakarta pusat.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan peneliti selama kurang lebih tujuh bulan terhitung dari bulan januari 2018 sampai dengan bulan juli 2018. Selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian hingga tahap pengujian.